



**SUMBER BERITA**

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
X	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF     NETRAL     BAHAN PEMERIKSAAN     PERHATIAN KHUSUS

## Proyek Alun-alun Dilanjutkan

**BENGKULU, BE** - Proyek Alun-alun atau Berendo yang sempat putus kontrak 2019 lalu mulai dilanjutkan.

Saat ini Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Bengkulu telah menyiapkan pagu anggaran Rp 13 miliar. Dalam waktu dekat akan dilakukan lelang di ULP Kota untuk menyelesaikan sisa pekerjaan yang sebelumnya baru mencapai 39 persen.

"Pagu anggaran Rp13 miliar untuk lanjut Berendo, kita selesaikan tahun ini," kata Kabid Cipta Karya PUPR kota, Maas Sabirin Taher, kemarin (4/3).

Dalam proses lelang, pihaknya akan lebih selektif dalam menunjuk perusahaan karena proyek ini sudah pernah putus kontrak.

Ia akan mengukur seperti apa kerangka acuan kerja kontraktor tersebut dengan sisa waktu hingga 8 bulan ke depan.

"Nanti kita buat lebih detil,

seperti jumlah tenaga kerjanya, dan kaitan juga dengan uang muka. Nanti kita lihat bisa kerja gak kalau tidak diberi uang muka, di situ kita lihat profesionalnya kontraktor itu," jelasnya.

Sementara itu, Wakil Ketua I DPRD kota, Marliadi SE meminta agar proyek berendo wajib dilanjutkan tahun ini karena sudah dianggarkan dan jangan sampai putus kontrak lagi.

"Uang negara sudah banyak masuk ke proyck berendo ini, maka harus diselesaikan,"

tegasnya.

Ia juga minta agar eksekutif bisa memastikan proyek ini dikerjakan oleh perusahaan yang bonafit dan profesional, menginggat berendo sudah masuk dalam pengawasan seluruh pihak. Sehingga perlu kehati-hatian sebelum dikerjakan.

"Nanti sama-sama kita awasi juga pelaksanaannya, kita tidak ingin terjadi masalah lagi maka jalankanlah sesuai dengan aturan berlaku," tandas Marliadi.

Kelanjutan proyek berendo

ini juga menjadi perhatian Walikota Helmi Hasan, yang m e m i n t a u n t u k mempercepat proses lelang agar bisa dikerjakan sebelum akhir 2020 ini. Berendo ini sudah ditunggu-tunggu oleh masyarakat dan akan menjadi salah satu alternatif kunjungan warga Kota Bengkulu dan wisatawan.

"Berendo Kota Bengkulu yang dulu sempat terganggu secara teknis, maka di tahun ini kita targetnya diselesaikan," imbuh Helmi. (805)